

Analisis Konsentrasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Penilaian Akhir Semester

Beni Setiawan^{1, a)}, Ahmad Supendi^{2, b)}, Hilaria Fitri^{3, c)}

^{1,2} STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Email : ^{a)} benisetiawan1892@gmail.com, ^{b)} ahmadsupendi1611@gmail.com, ^{c)} hilariaf0213@gmail.com

Abstract

Researchers analyzed the effect of concentration on learning through this study. The available evidence indicates that a large number of students experience a lack of concentration when studying mathematics. Consequently, they are unable to have a constructive disagreement. Descriptive qualitative research approach is the type of analysis used. The subject of this research is a class consisting of 23 students from class XI. The method used in this study is a qualitative descriptive method using data collection tools in the form of questionnaires, observations, and interviews. The results showed that the percentage of students who took part in class XI Mathematics at SMK Nusantara Indah was included in the category of being able to understand when the teacher explained in class with an average score of 60%. Class calm and the method used during the process are two factors that influence students' learning interests.

Keywords: Learning concentration, learning environment

Abstrak

Peneliti menganalisis pengaruh konsentrasi belajar melalui penelitian ini Bukti yang ada menunjukkan bahwa sejumlah besar siswa mengalami kurang konsentrasi ketika belajar matematika. Akibatnya, mereka tidak dapat memiliki ketidaksepakatan yang konstruktif. Deskriptif pendekatan kualitatif penelitian merupakan jenis analisis yang digunakan. Subjek penelitian ini adalah kelas yang terdiri dari 23 siswa kelas XI. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan alat pengumpulan data berupa lembar angket, observasi, dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase siswa yang mengikuti pembelajaran matematika kelas XI SMK Nusantara Indah termasuk dalam kategori mampu memahami saat guru menjelaskan dalam kelas dengan skor rata-rata 60%. Ketenangan kelas dan metode yang digunakan selama proses berlangsung merupakan dua faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa.

Kata kunci: Konsentrasi belajar, lingkungan belajar.

Copyright (c) 2023 Setiawan, Supendi, Fitri

✉ Corresponding author : Beni Setiawan

Email Address: benisetiawan1892@gmail.com

Received 31 Agustus 2023, Accepted 31 Agustus 2023, Published 31 Agustus 2023

<https://doi.org/10.21009/jrpmj.v5i2.23083>

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah strategi resmi untuk mengangkat siswa melalui bimbingan, pedagogi, dan pelajaran untuk kontribusi masa depan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pendidikan didasarkan pada kata “didik”, “pe”, dan “an”, oleh karena itu kata “pendidikan” mempunyai arti khusus tentang cara, tata cara, atau perbuatan. Pendidikan diartikan sebagai sikap seseorang atau sekelompok orang melalui pengajaran dan latihan dalam upaya mendewasakan manusia dan proses perubahan tingkah laku dan. Dalam UU no. 20 Tahun 2003 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan

potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Menurut Asmani dalam Malawi (2013:27), terdapat dua indikator yang boleh digunakan untuk mengukur keberhasilan proses pembelajaran: daya serap menuju pembelajaran dan perubahan perilaku siswa. Salah satu faktor yang berpotensi mempengaruhi seberapa banyak serap daya siswa dapat dibayar adalah kehati-hatian. *Conscientia* berfungsi sebagai titik fokus perhatian sepanjang proses perubahan tingkah laku dan diekspresikan dalam beberapa bidang studi terkait dengan penguasaan, penggunaan, dan penilaian tentang sikap dan nilai-nilai. Menurut teori, jika seorang siswa memiliki tingkat kehati-hatian yang rendah, maka akan menyebabkan tumbuhnya kegiatan-kegiatan yang berkualitas rendah serta berpotensi meningkatkan keseriusan dalam belajar. Kurangnya keseriusanlah yang menghambat pembelajaran materi baru. Sehubungan dengan hal ini, persetujuan adalah mode komunikasi utama bagi siswa ketika meminta materi kursus dan berfungsi sebagai ukuran seberapa baik kursus tersebut berjalan.

Ketika mempelajari matematika, siswa harus benar-benar fokus belajar memahami materi dan penjelasan dari ketiga konsep, rumus dan soal yang diberikan. Ketika siswa tidak dapat berkonsentrasi saat belajar, mereka merasa sulit untuk terlibat dengan pertanyaan, dan ini berdampak negatif pada hasil belajar matematika mereka. Namun faktanya banyak siswa yang kehilangan kemampuan untuk berkonsentrasi dalam belajar matematika, tidak hanya pada menit-menit terakhir pembelajaran, tetapi terkadang bahkan pada menit-menit pertama pembelajaran. Selain itu, tidak diketahui apakah siswa memperhatikan konsentrasi tinggi, sedang, rendah atau bahkan sangat rendah ketika belajar matematika. Konsentrasi yang kurang baik ini dapat pula memberikan pengaruh pada hasil belajar yang ada. Kurangnya pemusatan serta fokus siswa terhadap guru di kelas dapat memberikan dampak yang kurang baik untuk perolehan hasil belajar oleh peserta didik. Ada banyak hal yang dapat memberikan pengaruh terhadap konsentrasi belajar dari siswa yakni lingkungan belajar dan pembawaan dari guru ketika proses pembelajaran berlangsung di kelas. Pada penelitian ingin menganalisis bagaimana konsentrasi belajar siswa terhadap hasil Penilaian Akhir Semester (PAS).

PAS merupakan singkatan dari Penilaian Akhir Semester. PAS sebelumnya dikenal dengan istilah Ujian Akhir Semester (UAS). PAS dilaksanakan tiap akhir semester ganjil. PAS bertujuan menguji capaian pembelajaran selama 6 bulan (semester satu). Tujuan utama Penilaian Akhir Semester (PAS) adalah untuk mengevaluasi kinerja guru dan siswa selama satu semester. Lewat bantuan penilaian ini, guru dapat mengevaluasi dan mengukur keberhasilan guru dalam mengajar mata pelajaran dan mengetahui sejauh mana siswa memahami mata pelajaran yang diselesaikan dalam satu semester. Jika hasil evaluasi kurang memuaskan, guru dan siswa dapat melakukan perbaikan. Misalnya, perbaikan dalam penyampaian pembelajaran. Melalui PAS, guru juga dapat mengevaluasi program pengajaran yang dilaksanakan dan membuat rencana pembelajaran yang berkelanjutan. Selain itu nilai PAS dapat digunakan untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa dan mengisi rapor siswa untuk orang tua melaporkan hasil belajar anaknya pada semester ganjil.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMK Nusantara Indah pada 18 Maret 2023, peneliti mengobservasi konsentrasi belajar siswa terhadap hasil Penilaian siswa kelas XI di sekolah tersebut. Diperhatikan dari proses pengamatan yang peneliti lakukan ialah siswa kurang fokus pada pembelajaran di kelas, tampak siswa kurang tertarik dalam mengikuti pembelajaran. Kemudian kurangnya keaktifan pada diri siswa. Karena salah satunya faktor metode yang digunakan membuat siswa merasa bosan ketika proses belajar mengajar.

Melihat hal tersebut, maka perlu dilaksanakan penelitian untuk mengetahui tingkat konsentrasi belajar siswa terhadap hasil Penilaian Akhir Semester di SMK Nusantara Indah Kelas XI. Berdasarkan hal di atas, maka dilaksanakanlah penelitian yang berjudul, “Analisis Konsentrasi Belajar Siswa terhadap Hasil Penilaian Akhir Semester di SMK Nusantara Indah”.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif umum dipergunakan dalam dunia humaniora dan ilmu-ilmu sosial, dalam aturan kajian mikro. Penelitian yang kaitannya terutama pada hal behaviour (tingkah laku manusia dan hal yang ada pada tingkah laku tersebut seringkali sulit untuk di ukur dengan suatu angka-angka. Karena apa yang kelihatan menggejala tidak selalu sama dengan apa yang ada di dalam fikiran dan keinginan sebenarnya.

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berpangkal dari pola fikir induktif, yang didasarkan atas pengamatan obyektif partisipatif terhadap suatu gejala (fenomena) social. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan memberikan angket konsentrasi belajar kepada siswa kelas XI di SMK Nusantara Indah yang berjumlah 23 siswa. Penelitian yang menganalisis konsentrasi siswa terhadap hasil Penilaian Akhir Semester (PAS) ini dengan angket yang disebarkan lewat google form.

HASIL

Untuk memperoleh data tentang konsentrasi belajar siswa, peneliti memberikan angket konsentrasi kepada siswa kelas XI. Hal ini untuk melihat konsentrasi siswa dalam proses belajar mengajar mata pelajaran matematika siswa.

Jenis Kelamin		Jumlah
Laki-laki	Perempuan	
16	7	23

Tabel 1. Distribusi Jenis Kelamin Responden

Terlihat dari tabel diatas jumlah siswa laki-laki lebih banyak dari siswa perempuan.

No	Pernyataan	%
1	Saya selalu memperhatikan ketika guru menjelaskan materi di kelas	91
2	Saya dapat menangkap pelajaran dengan baik saat guru selalu menjaga ketenangan kelas	63
3	Saya dapat memahami penjelasan guru ketika guru sedang menjelaskan materi	54
4	Saya dapat menyampaikan pendapat dengan bahasa yang mudah dimengerti	58
5	Saya lebih cepat merespon ketika guru menggunakan metode pembelajaran yang inovatif	76
6	Saya selalu bertanya jika belum paham materi yang dijelaskan guru	40
7	Saya berani berargumen atau mengemukakan pendapat di depan kelas	45
8	Saya tidak memperhatikan suara-suara di luar kelas ketika sedang belajar	54
9	Saya terganggu jika ada teman yang ramai di kelas	78
10	Saya mampu menangkap pelajaran yang diberikan guru dengan jelas	40
11	Saya mampu memecahkan permasalahan yang ada pada soal-soal latihan	42
12	Saya dapat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru	67
13	Saya mencatat hal-hal penting yang disampaikan oleh guru	77
14	Saya akan mengangkat tangan ketika menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh guru	34
15	Saya menganggukkan kepala saat mengerti penjelasan yang disampaikan oleh guru	82
Rerata		60

Tabel 2. Angket Konsentarsi

Diperoleh dari tabel diatas rata-rata presentase dari konsentrasi siswa yakni 60%.

Presentase skor yang diperoleh	Kategori
81-100%	Sangat Baik
61-80%	Baik
41-60%	Cukup Baik
21-40%	Kurang Baik

0-20%	Sangat Kurang
-------	---------------

Tabel 3. Klasifikasi Hasil Angket

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian rata-rata dari hasil konsentrasi siswa ketika mereka mengikuti proses pelajaran matematika yakni 60%. Berdasarkan angket konsentrasi dan nilai dari Penilaian Akhir Semester (PAS) kepada siswa kelas XI SMK Nusantara Indah apabila konsentrasi yang dimiliki siswa baik maka hasil belajar akan cukup baik. Pada saat pembelajaran berlangsung angket konsentrasi memiliki hasil rata-rata sebesar 60% dengan kategori cukup.

Kemampuan siswa dalam memahami materi dinilai cukup baik dari segi kognitif. Hal ini ditandai dengan kemampuan siswa dalam mengerti materi yang diberikan oleh guru, kesiapan pengetahuan yang bisa ada jika diperlukan, dan pengetahuan serta dapat menerapkan pengetahuan yang ada. Dari sudut pandang afektif, ini tentang perilaku yang berkaitan dengan penerimaan materi yang diajarkan, ditandai dengan tingkat penerimaan atau perhatian tertentu terhadap sumber informasi (guru) dan aktivitas konstan melalui pertanyaan dan diskusi tentang subjek berlaku, yang cukup untuk perilaku ini. Dari segi psikomotor yaitu kemampuan atau keterampilan yang berkaitan dengan aktivitas jasmani untuk melakukan sesuatu yang dicirikan dengan jenis gerak anggota tubuh yang benar atau sesuai petunjuk guru, mencatat atau mencatat informasi, cukup memberikan jawaban dikategorikan cukup baik.

Penelitian yang dilakukan kepada 23 siswa kelas XI ini pula menghasilkan presentase ketika memperhatikan guru mengajar di kelas dan siswa memberikan respon berupa anggukan kepala pada kategori sangat baik, hal ini menunjukkan bahwa siswa dapat memperhatikan guru di kelas apabila tidaknya gangguan yang membuat konsentrasi mereka teralihkan serta memberikan timbal balik ketika guru mengajar di kelas. Pada presentase yang di kategorikan baik terdapat pada pernyataan siswa dapat menangkap pelajaran apabila kelas dalam keadaan tenang, metode yang digunakan guru inovatif sehingga membuat siswa tertarik untuk mengikuti pelajaran yang sedang berlangsung, siswa akan terganggu pada proses pembelajaran apabila terdapat teman yang membuat keramaian di dalam kelas. Kemudian dalam hal mengejar tugas, siswa dalam kategori baik dapat mengerjakan tugastugas yang diberikan oleh guru serta menuliskan hal-hal penting yang guru di jelaskan pada saat pelajaran berlangsung ini berkaitan pula dengan aspek psikomotor dari siswa.

Pada presentase dengan kategori cukup baik yang berkenaan dengan aspek kognitif terdapat pemahaman siswa ketika guru yang sedang menjelaskan materi di kelas, selanjutnya dari kemampuan afektif siswa dapat menyampaikan pendapat mereka dengan bahasa yang mudah di mengerti, apabila ada suara-suara bising di kelas tidak di perhatikan oleh siswa juga termasuk pada kategori cukup baik.

Untuk presentase kategori cukup baik berdasarkan kemampuan psikomotor berupa siswa berani memberikan argumennya di depan kelas dengan mengemukakan pendapat yang ingin diutarakan serta siswa pada memecahkan permasalahan yang terdapat pada soal-soal latihan dikategorikan cukup.

Untuk kategori kurang baik pada konsentrasi belajar siswa berdasarkan hasil penelitian yakni kurangnya bertanya ketika tidak memahami materi yang ada ini sama halnya dengan presentase ketika siswa menangkap materi pembelajaran yang ada di kelas. Presentase pada kategori sangat kurang selanjutnya berupa mengangkat tangan apabila ingin menjawab pertanyaan, dari aspek psikomotor ini siswa termasuk dalam kategori kurang baik. Berdasarkan analisis yang dilakukan oleh peneliti dengan hasil Penilaian Akhir Semester (PAS), dengan konsentrasi yang kurang dapat memberikan dampak bagi hasil dari PAS.

KESIMPULAN

Tingkat konsentrasi siswa pada mata pelajaran matematika di SMK Nusantara Indah kelas XI pada Tahun Ajaran 2022/2023. Siswa cukup baik dari segi konsentrasi belajarnya dengan rata-rata presentase pada angket yakni 60%. Siswa dapat memperhatikan guru ketika menjelaskan dan menyimak materi yang ada. Meskipun terdapat pula siswa yang tingkat konsentrasinya kurang dari segi aspek kognitif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyanti, & Kurnia. (2014). Pengaruh Persepsi Nilai Dan Persepsi Resiko Terhadap Niat Beli Kosmetik Organik. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*. 2(4): 1189-1190.
- Asmani, J. M. (2013). *7 Tips Aplikasi PAKEM*. Yogyakarta: Diva Press
- Chyquitita, T. (2018). Pengaruh Brain Gym terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Kelas XI IPA dalam Pembelajaran Matematika di SMA XYZ Tangerang. Vol. 14 (1). Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Pelita Harapan.
- Khairinal, et. all. (2021). *Pengembangan Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Unaradjan, D. D. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif. (K. Sihotang, Media Pembelajaran E-BOOK berbasis Flip PDF Professional untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar dan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X IIS 1 SMA Negeri 2 Kota Sungai Penuh". dalam *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*. Vol. 2.
- Kuswana, Wowo Sunaryo. (2014). *Ergonomi dan K3*. Bandung: PT. Remaja. Rosdakarya.
- Sati, L., & Sunarti, V. (2021). Hubungan Konsentrasi Belajar Dengan Hasil Belajar Peserta Didik Di Lkp Hazika Education Center. *Spektrum: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (Pls)*, 9(4).

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.

Sukmadinata, Nana Syaodih. (2004). *Landasan Psikologi Proses Penyunt*. Jakarta: Unika Atma Jaya Jakarta.

How to cite : Setiawan, B., Supendi, A., Fitri, H. Analisis Konsentrasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Penilaian Akhir Semester. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika Jakarta*. 5(2). 21-28. <https://doi.org/10.21009/jrpmj.v5i2.23083>

To link to this article: <https://doi.org/10.21009/jrpmj.v5i2.23083>